

SKRIPSI
PENGARUH KINERJA DOSEN, KUALITAS LAYANAN AKADEMIK,
DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA



Oleh:

LITAT TINGANG

NIM. 2061201038

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025



UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **21 Februari 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/AK.Pj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	H. Edy Gunawan, S.E., M.M	1.	Ketua
2.	Syaparidin Syachrani, SE., MM	2.	Anggota
3.	Eko Ravi Pratama, SE., MM	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : LITAT TINGANG
NPM : 20 111007 61201.038
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Nilai Angka/Huruf : **79,42/ = B +**
Catatan :

1. **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~**
2. **REVISI / ~~TIDAK REVISI~~**

Mengetahui

Pembimbing I

H. Edy Gunawan, S.E., M.M

Pembimbing II

Syaparidin Syachrani, SE., MM

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul :PENGARUH KINERJA DOSEN, KUALITAS LAYANAN
AKADEMIK, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
KEPUASAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS DI UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA

Diajukan Oleh : Litat Tingang

NPM : 2061201038

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Menyetujui,

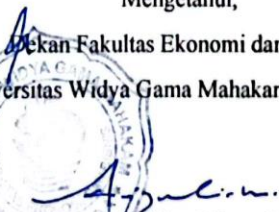
Pembimbing I

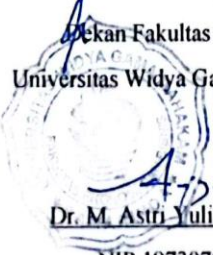

H. Edy Gunawan, S.E., M.M
NIDK. 9911001833

Pembimbing II


Syapariddin Syachrani, S. E., M.M
NIDK. 1113108701

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda,


Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M
NIP 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif: 21 Februari 2025

HALAMAN PENGUJI

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS
PADA :**

Hari : Jum'at

Tanggal : 21 Februari 2025

Dosen Penguji,

1. H. Edy Gunawan, S.E., M.M

1. 

2. Syaparliddin Syachrani, S.E., M.M

2. 

3. Eko Ravi Pratama, S.E., M.M

3. 

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

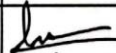
Nama : Litat Tingang

NPM : 2061201038

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KINERJA DOSEN, KUALITAS LAYANAN AKADEMIK,
DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS WIDYA GAMA
MAHAKAM SAMARINDA**

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut:

No	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1.	H. Edy Gunawan, S.E., M.M	-	
2.	Syaparliddin Syachrani, S.E., M.M	-	
3.	Eko Ravi Pratama, S.E., M.M	• Kerangka Berpikir • Hipotesis	

RIWAYAT HIDUP



Litat Tingang, lahir di Long Uro, pada tanggal 07 Oktober 2002 anak keempat dari empat bersaudara. Anak dari Bapak Tingang Lah dan Ibu Sindi Idem. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar tahun 2007 s.d tahun 2013 di SDN 002 Kayan Selatan. Melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Kayan Selatan tahun 2014 s.d tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan di Yayasan SMK Sinar Abadi Melak pada tahun 2017 s.d tahun 2020. Pada tahun 2020, terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen. Pada Tahun 2018, mengikuti Praktik Kerja Lapangan di FIFGROUP Melak selama tiga bulan. Pada Tahun 2023, mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara selama satu bulan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul:

“Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda”.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, kepada :

1. Ayah saya Tingang Lah dan Ibu saya Sindi Idem, dan seluruh Keluarga saya.
2. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak M. Astri Yulidar, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Ibu Erni Setiawati, S.E., M.E selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Ibu Dian Irma Aprianti, S.IP., M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Bapak H. Edy Gunawan, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Syafaridin Syachrani, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan selama penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan, dan kepada seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu selama perkuliahan.
9. Sahabat dan Teman-Teman yang telah membantu dan selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkannya.

Samarinda, 1 Februari 2025

Litat Tingang

2061201038

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
BERITA ACARA.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGUJI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Penelitian.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Tinjauan Teori.....	15
2.2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia	15
2.2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	15
2.2.1.2 Unsur-Unsur Manajemen Sumber Daya Manusia	16
2.2.1.3 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	17
2.2.1.4 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia	19
2.2.2 Pengertian Kinerja Dosen	21
2.2.3 Pengertian Kualitas Layanan Akademik.....	22
2.2.4 Pengertian Fasilitas Belajar.....	23

2.2.5 Pengertian Kepuasan Mahasiswa.....	24
2.2.6 Indikator Kinerja Dosen.....	25
2.2.7 Indikator Kualitas Layanan Akademik	26
2.2.8 Indikator Fasilitas Belajar	27
2.2.9 Indikator Kepuasan Mahasiswa	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	28
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.2.1 Definisi Operasional Kinerja Dosen	31
3.2.2 Definisi Operasional Kualitas Layanan Akademik.....	31
3.2.3 Definisi Operasional Fasilitas Belajar.....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Populasi dan Sampel	33
3.5.1 Populasi.....	33
3.5.2 Sampel.....	34
3.6 Metode Analisis	35
3.6.1 Uji Instrumen	35
3.6.1.1 Uji Validitas	35
3.6.1.2 Uji Reliabilitas	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.2.1 Normalitas.....	35
3.6.2.2 Multikolinieritas.....	36
3.6.2.3 Heteroskedastisitas.....	37
3.6.2.4 Uji Linearitas	37
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
3.6.4 Koefisien Korelasi.....	38
3.6.5 Koefisien Determinasi.....	39
3.7 Pengujian Hipotesis	40
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	42
4.1 Gambaran Umum Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.....	42

4.1.1 Profil Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis	42
4.1.2 Lokasi Penelitian.....	44
4.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	44
4.3 Karakteristik Responden	45
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	45
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	46
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	47
5.1 Analisis Data Penelitian	47
5.2 Uji Instrumen	52
5.2.1 Uji Validitas	52
5.2.2 Uji Reliabilitas	53
5.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	54
5.3.1 Uji Normalitas.....	54
5.3.2 Uji Multikolinearitas	55
5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
5.3.4 Uji Linearitas	57
5.3.4.1 Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa.....	57
5.3.4.2 Kualitas Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa	58
5.3.4.3 Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa	59
5.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	60
5.5 Uji Koefisien Korelasi	61
5.5.1 Hasil Uji R	61
5.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)	62
5.6 Pengujian Hipotesis	63
5.6.1 Uji F (Uji Simultan)	63
5.6.2 Uji t (Uji Parsial).....	64
5.7 Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.6.4 Koefisien Korelasi	39
Tabel 4.1.1 Struktur Akademik UWGM.....	43
Tabel 4.3.1 Responden Berdasarkan Jurusan.....	46
Tabel 4.3.2 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	46
Tabel 5.1.1 Rekapitulasi Hasil Kinerja Dosen	48
Tabel 5.1.2 Rekapitulasi Hasil Kualitas Layanan Akademik	49
Tabel 5.1.3 Rekapitulasi Hasil Fasilitas Belajar	50
Tabel 5.1.4 Rekapitulasi Hasil Kepuasan Mahasiswa	51
Tabel 5.2.1 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 5.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 5.3.1 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 5.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 5.3.4.1 Hasil Uji Linearitas Kinerja Dosen.....	57
Tabel 5.3.4.2 Hasil Uji Linearitas Kualitas Layanan Akademik	58
Tabel 5.3.4.3 Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar	59
Tabel 5.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	60
Tabel 5.5.1 Hasil Uji Koefisien Korelasi	61
Tabel 5.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 5.6.1 Hasil Uji F.....	63
Tabel 5.6.2 Hasil Uji t.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Model Konseptual	28
Gambar 4.1.1 Kampus UWGM	42
Gambar 5.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Formulir Data Diri Mahasiswa dan Identifikasi Responden

Lampiran II Panduan Teknis Pengisian Kuesioner

Lampiran III Pernyataan Kuesioner

Lampiran IV Data Hasil Kuesioner

Lampiran V Hasil Pengolahan Data SPSS

Lampiran VI Daftar Nilai R Tabel, F Tabel, t Tabel, dan K Tabel

Abstrak

Litat Tingang, Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dengan dosen pembimbing I Bapak H. Edy Gunawan, S.E., M.M dan dosen pembimbing II Bapak Syaparlidin Syachrani, S.E., M.M.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Menggunakan sampel sebanyak 73 Mahasiswa, dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket, dengan teknik analisis melalui kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil persamaan regresi yaitu dengan hasil Uji F yang menyatakan bahwa Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda berpengaruh positif dan signifikan.

Untuk hasil Uji t dimana Kinerja Dosen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa. Kualitas Layanan Akademik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa. Selanjutnya Fasilitas Belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

Kata Kunci: *kinerja dosen, kualitas layanan akademik, fasilitas belajar, kepuasan mahasiswa*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas karena merupakan dasar utama untuk pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks ini kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kinerja dosen, kualitas layanan akademik, dan fasilitas belajar. Kualitas pendidikan tinggi tercermin dalam kinerja dosen, fasilitas belajar, dan layanan akademik. Persaingan yang semakin ketat mendorong perguruan tinggi untuk terus berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan mahasiswa dengan fokus pada kepuasan mahasiswa.

Kinerja biasanya didefinisikan sebagai perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dari hasil kerja mereka yang sesuai dengan peran mereka. Kinerja juga dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan waktu, pengalaman, dan kecakapan. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Jika dilihat makna kinerja pada diri dosen, maka kinerja dosen adalah kemampuan yang dimiliki dosen yang bersangkutan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang di bebaskan atasnya dan memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kinerja dosen dapat didefinisikan sebagai sikap

atau perilaku yang ditunjukkan oleh seorang dosen sesuai dengan fungsinya sebagai dosen. Kinerja dosen juga didefinisikan sebagai seorang dosen yang memiliki sikap tanggung jawab dan mampu menyelesaikan tanggung jawabnya dengan cara yang diharapkan oleh organisasi perguruan tinggi. Sesuai dengan yang diamanatkan dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Bahwa “Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Kinerja dosen memiliki dampak langsung terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Dosen yang memiliki kinerja baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa, motivasi belajar, dan pengembangan keterampilan. Dosen yang baik tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang luar biasa, tetapi mereka juga mampu menginspirasi, mengajar, dan mendorong mahasiswa. Layanan yang diberikan kepada mahasiswa juga mencakup kinerja dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan, sikap mereka, dan cara mereka berkomunikasi dengan baik dengan mahasiswa.

Kualitas Layanan Akademik turut menjadi faktor penentu dalam proses pendidikan tinggi. Layanan akademik yang baik mencakup aspek pengelolaan akademik, ketersediaan sumber daya, dan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Perguruan tinggi sebagai penyedia jasa harus memberikan pelayanan yang berkualitas kepada mahasiswa, salah satu karakteristik pelayanan adalah *intangible* (tidak berwujud). Jika dilihat dari fungsinya, akademik merupakan salah satu tempat

pelayanan bagi mahasiswa yang ingin berkonsultasi terkait dengan hal yang berhubungan dengan dosen atau masalah pengabitan mata kuliah semester ajaran baru. Untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik, institusi pendidikan harus memberikan informasi yang lebih akurat tentang masalah yang dihadapi mahasiswa dan berbicara lebih lanjut tentang masalah tersebut. Citra akademik yang baik akan menjadi sarana bagi akademik untuk mendapatkan kepercayaan dan kepuasan mahasiswa. Dalam mengevaluasi jasa yang bersifat *intangible*, konsumen umumnya menggunakan atribut: (1) Bukti langsung (*Tangibles*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan pegawai, dan sarana komunikasi; (2) Keandalan (*Reliability*), yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan; (3) Daya tanggap (*Responsibility*), yaitu keinginan para staf dan karyawan untuk membantu para konsumen dan memberikan pelayanan dengan tanggap; (4) Jaminan (*Assurance*), mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, risiko atau keraguan; dan (5) Empati (*Empathy*), meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para konsumen. Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Kualitas pelayanan juga tentang seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas langganan yang mereka terima atau peroleh. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan akademik adalah seberapa unggul pelayanan yang diberikan oleh petugas akademik kepada mahasiswa, baik itu secara langsung maupun tidak

langsung dengan harapan dapat meningkatkan kepuasan pada diri mahasiswa atas kualitas pelayanan akademik yang diberikan.

Untuk mencapai tujuan perkuliahan, fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perkuliahan. Jika fasilitas belajar lengkap, proses perkuliahan akan lebih mudah dan diharapkan dalam jangka panjang akan menambah semangat mahasiswa untuk kuliah. Lembaga pendidikan yang unggul harus memiliki fasilitas belajar yang lengkap dan memadai. Fasilitas pendukung yang memadai, seperti ruang belajar yang nyaman, perangkat belajar yang baik, dan peralatan belajar yang efektif, diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar. Sehingga, kelengkapan fasilitas belajar tidak hanya sebagai pelengkap bagi proses perkuliahan, tetapi juga sebagai pembangkit minat belajar mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa segala jenis fasilitas dan sarana yang ada di perguruan tinggi disebut sebagai fasilitas belajar. Fasilitas belajar membantu dan mempermudah dosen dan mahasiswa untuk melakukan pendidikan dengan baik.

Kepuasan Mahasiswa adalah merujuk pada tingkat kepuasan atau kepuasan subyektif yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap pengalaman dalam konteks akademik, sosial, dan lingkungan kampus secara umum. Hal ini melibatkan sejauh mana mahasiswa merasa puas dengan berbagai aspek kehidupan kampus, termasuk pengalaman belajar, kualitas pengajaran, fasilitas fisik dan sumber daya, dukungan akademik dan sosial, kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta interaksi dengan staf akademik dan rekan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa dapat

diukur melalui survei atau penilaian yang mengumpulkan tanggapan dari mahasiswa tentang berbagai aspek kehidupan kampus mereka. Tingkat kepuasan mahasiswa merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas pendidikan dan pelayanan yang disediakan oleh lembaga pendidikan tinggi, serta dapat mempengaruhi citra dan reputasi lembaga tersebut di mata masyarakat dan calon mahasiswa baru. Maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa didefinisikan sebagai rasa puas atau senang yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap suatu pelayanan atau jasa yang diberikan perguruan tinggi kepada mereka karena sesuai dengan harapan mereka. Tingkat kepuasan mahasiswa menunjukkan kualitas perguruan tinggi.

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda adalah sebuah Perguruan Tinggi Swasta yang berlokasi di Jalan Wahid Hasyim 1, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. Universitas ini berdiri pada tanggal 8 Mei 1985 di bawah naungan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda. Sejak saat itu, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang diasuh oleh Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam (YPPM) memiliki 4 (empat) Fakultas dan 8 (delapan) Program Studi. Saat ini Universitas Widya Gama telah memiliki 7 (tujuh) Fakultas dan 10 (sepuluh) Program Studi.

Universitas Widya Gama berakreditasi baik sekali, peningkatan usaha adalah hasil dari kinerja dosen dan tenaga kependidikan di kampus. Dosen, tenaga kependidikan, dan fasilitas belajar bekerja sama untuk memberikan layanan berkualitas tinggi kepada siswa dengan tingkat kepuasan tinggi.

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki dua program studi, yaitu Akuntansi dan Manajemen. Program studi Akuntansi memiliki akreditasi baik dan program studi Manajemen memiliki akreditasi baik sekali, ini menunjukkan bahwa program tersebut telah memenuhi standar kualitas yang tinggi dalam hal kurikulum, fasilitas, tenaga pengajar, dan proses pembelajaran. Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama merupakan suatu perjalanan yang melibatkan berbagai elemen kunci, diantaranya kinerja dosen, kualitas layanan akademik, dan fasilitas belajar. Kesimbangan dan peningkatan dalam tiga aspek ini secara bersama-sama berkontribusi terhadap kepuasan mahasiswa, menciptakan lingkungan belajar yang memadai, dan memenuhi harapan. Penggabungan ketiga elemen ini akan menciptakan sinergi yang positif. Kinerja dosen yang baik akan memotivasi mahasiswa, kualitas layanan akademik yang tinggi akan mempermudah perjalanan studi, dan fasilitas belajar yang memadai akan memberikan dukungan fisik untuk pembelajaran yang efektif. Keseluruhan usaha ini diharapkan dapat memunculkan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi, menciptakan lingkungan akademik yang komprehensif, dan memenuhi standar keunggulan dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Melihat fakta yang ada, maka dapat diartikan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama telah melakukan perbaikan dan pengembangan dari waktu ke waktu baik dosen, tenaga kependidikan, dan fasilitas belajar telah berusaha meningkatkan kinerjanya melalui kerja sama dalam memberikan layanan yang baik

bagi mahasiswa. Walaupun demikian, pada kenyataannya mahasiswa sering kali merasa frustrasi ketika mereka merasa kinerja dosen tidak memenuhi harapan atau standar yang diinginkan. Kinerja dosen yang kurang memuaskan dapat ditunjukkan melalui berbagai perilaku yang tidak sesuai dengan standar yang diharapkan dalam pengajaran dan tugas-tugas akademis lainnya. Berikut adalah dua contoh kinerja dosen yang kurang memuaskan:

1. Ketidakhadiran atau Keterlambatan

Dosen sering tidak hadir atau terlambat dalam mengajar tanpa pemberitahuan sebelumnya, yang dapat mengganggu proses pembelajaran mahasiswa.

2. Ketidaksesuaian Penilaian

Penilaian atau ujian yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan atau tidak mencerminkan tingkat kesulitan yang seharusnya, dapat menciptakan ketidakadilan bagi mahasiswa.

Apabila mahasiswa saat ini puas dengan layanan pendidikan mereka, itu akan memberi manfaat kepada masyarakat umum, terutama kepada calon mahasiswa baru. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kualitas layanan yang telah diterima oleh siswa dapat memengaruhi motivasi mereka untuk berprestasi. Universitas yang memperhatikan kebutuhan mahasiswa akan memiliki layanan akademik yang tanggap terhadap pertanyaan, keluhan, atau permintaan bantuan mahasiswa. Misalnya, jika mahasiswa memiliki pertanyaan tentang program studi atau administrasi perkuliahan,

layanan pelanggan atau staf administratif harus memberikan respon yang cepat dan inroformatif.

Fasilitas belajar yang kurang memuaskan dapat menjadi hambatan serius dalam proses pendidikan. Dengan jumlah ruangan kelas yang dimiliki menjadi salah satu permasalahan, yakni terbatasnya ruang kelas apabila ada jam mata kuliah yang harus dipindah (dimajukan atau diundur) karena menyesuaikan jadwal dari dosen yang mengampu.

Berdasarkan masalah di atas, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kinerja dosen, kualitas layanan akademik, dan fasilitas belajar dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Untuk itu peneliti memilih judul “Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang diajukan untuk proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda?
2. Apakah Kinerja Dosen berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda?

3. Apakah Kualitas Layanan Akademik berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda?
4. Apakah Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda?

1.3 Batasan Penelitian

Agar dapat lebih fokus dan pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka perlu adanya batasan-batasan penelitian. Adapun pembatasan masalah yang dikajikan dalam penelitian adalah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen Angkatan tahun 2021 dan 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Untuk mengetahui apakah Kinerja Dosen berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

3. Untuk mengetahui apakah Kualitas Layanan Akademik berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Untuk mengetahui apakah Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Selain itu, sebagai pedoman bagi penelitian dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai manajemen sumber daya manusia khususnya dalam menganalisa Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

2) Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rekomendasi bagi kepala Fakultas dalam meningkatkan Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar.

3) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memastikan bahwa penyusunan dan penyampaian isi skripsi dilakukan secara terstruktur, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca, terutama pembimbing, penguji, atau pihak lain yang terlibat. Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika penulisan terdiri dari enam dan pada masing-masing bab tersebut akan diuraikan mengenai hal-hal sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, yaitu meliputi tentang pengaruh kinerja dosen, kualitas layanan akademik, dan fasilitas belajar serta tinjauan penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukurannya, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari perusahaan, gambaran objek yang diteliti, dan juga analisis deskriptif data responden.

BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis, hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan pengujian hipotesis.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti kepada objek penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian berikutnya dan untuk memposisikan penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu membantu peneliti memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitas penelitian.

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Judul, Nama, dan Tahun Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Pelayanan Akademik, dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh Nurhafizah Saputri Nadiya Amelia (2023)	Regresi Linear Berganda	Kinerja Dosen dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap kepuasan Mahasiswa, sedangkan Kualitas Pelayanan Akademik secara persial ditemukan tidak berpengaruh

		terhadap kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Pelayanan, dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Islamuddin Khairul Bahrin Ade Tiara Yulinda Tongam Sihol Nababan (2021)	Regresi Linear Berganda	Kinerja Dosen, Kualitas Pelayanan, dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepuasan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas, dan Kompetensi Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Islam Malang. Syafaat Rois Arifin Afi Rahmat (2020)	Regresi Linear Berganda	Kualitas Pelayanan, Fasilitas, dan Kompetensi Dosen memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan Mahasiswa Universitas Islam Malang.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

2.2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Edison Emron DKK dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi dan Perubahan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi” mengatakan bahwa pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

“Manajemen yang memfokuskan diri memaksimalkan kemampuan karyawan atau anggotanya melalui berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai/karyawan menuju pengoptimalan tujuan organisasi” (Edison Emron, Anwar Yohny, Komariyah, 2020:10).

Menurut Robert L. Mathias dan John H. Jakson dalam bukunya yang berjudul “*Human Resource Management*” mengatakan bahwa pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

“Fungsi organisasi yang berfokus pada rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, kompensasi, evaluasi, dan rentasi karyawan” (Robert L. Mathis dan John H. Jackson, 2019:8).

Menurut Michael Armstrong dalam bukunya yang berjudul “*Amstrong’s Handbook of Human Resource Management*” mengatakan bahwa pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

“Suatu pedekatan strategis untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan perolehan, pengembangan, pemberian motivasi, dan pemberhentian karyawan” (Michael Armstrong, 2020:5).

Menurut Ajabar dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia” mengatakan bahwa pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan:

“Kegiatan yang dicoba buat memicu, meningkatkan, memotivasi serta memelihara kinerja yang baik dalam organisasi” (Ajabar, 2020:5).

2.2.1.2 Unsur-Unsur Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Ganyang (2018:3) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep dan Realita)” terdapat beberapa pihak memiliki keterkaitan dalam MSDM pada sebuah perusahaan, yaitu:

1. Pemilik

Pihak ini adalah terdapat satu maupun sekelompok orang-orang yang menanamkan/menginvestasikan modal usaha dalam perusahaan. Dari sebagian pemilik berperan aktif mengelola perusahaan yang biasanya mereka bekerja menjadi bagian dari komisaris atau sebagai direktur. Ada sebagian pemilik yang tidak aktif dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Mereka melakukan penerimaan hasil dari penanaman modal yang dilakukan dalam perusahaan.

2. Manajemen

Pihak manajemen aktif dalam menjalankan setiap pekerjaan di perusahaan. Sebagian berada pada posisi manajer dan direktur dalam perusahaan. Gagal atau berkembangnya sebuah perusahaan dapat ditentukan berdasarkan skil maupun dari segi kemampuan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan perusahaan. Sehingga pihak manajemen perlu aktif dalam peningkatan kemampuan, skil, maupun menemukan ide-ide baru.

3. Karyawan

Untuk meningkatkan perkembangan perusahaan diperlukan seorang karyawan agar beberapa pekerjaan bisa diselesaikan tuntas. Perusahaan memerlukan perawatan kepada karyawan yang dimilikinya sehingga perlu diperhatikan guna memotivasi mereka dalam menjalankan tugas dengan bersungguh-sungguh dan selalu menggerakkan potensi yang dimiliki, sehingga dalam bekerja dapat berjalan dengan baik.

2.2.1.3 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Ganyang (2018:7) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep dan Realita)” mengenai dari fungsi MSDM terdapat dua diantaranya, yaitu:

1. Fungsi Manajerial

1) Perencanaan

Dapat dikatakan fungsi dari pihak manajemen yakni sebagai penetapan kebijakan, tujuan, maupun pemilihan dari macam-macam opsi strategi yang berhubungan dengan SDM.

2) Pengorganisasian

Memiliki tujuan untuk selalu melakukan pendekatan hubungan kondusif kepada individu, kelompok, maupun ke pihak-pihak yang terkait di perusahaan untuk menjalankan setiap tugas agar memperoleh tujuan secara bersama-sama.

3) Penempatan

Yang memiliki tugas untuk menempatkan setiap pekerjaannya baik pekerja baru maupun pekerja lama. Disesuaikan berdasarkan kemampuan pekerjaannya dalam mengisi jabatan yang ada di perusahaan dan sesuai dengan kemampuan mereka.

4) Kepemimpinan

Adanya seorang pemimpin akan melakukan pengawasan bimbingan pekerjaan dari individu, kelompok, dan pihak-pihak lainnya di perusahaan. Untuk memberikan pencapaian yang terbaik ke perusahaan dengan menggerakkan setiap potensi yang dimiliki oleh setiap karyawan.

5) Pengendalian

Pengendalian bertujuan agar memberikan jaminan untuk hasil yang baik disetiap pekerjaan dengan membuat sebuah perencanaan yang disusun sehingga bisa mencapai tujuan perusahaan. Melakukan pengendalian bisa dilakukan menggunakan beberapa langkah seperti, penetapan SOP kerja, mengukur kualitas kerja karyawan, kemudian melakukan perbandingan antara kinerja pegawai dengan standar kerja, lalu memperbaiki setiap perilaku dan kesalahan yang terjadi sebelumnya.

2. Fungsi Operasional

1) Penggandaan Karyawan

Melakukan penggandaan bertujuan agar memberikan penempatan setiap kebutuhan di dalam perusahaan baik berdasarkan kualitasnya serta kuantitas sesuai apa yang ditetapkan pihak perusahaan. Melakukan penggandaan pekerja baru bisa diambil melalui dari dua sumber, internal dan eksternal.

2) Pengembangan Karyawan

Untuk meningkatkan hasil kinerja perusahaan perlu mengambil langkah lanjutan dengan melakukan peningkatan kemampuan karyawan baru yang sudah terpilih. Terdapat beberapa cara yang wajib dilakukan dalam proses pengembangan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendidikan.

3) Pemberian Kompensasi

Pemberian kompensasi dilakukan pihak perusahaan adalah bentuk kepedulian mereka kepada pekerjanya telah membantu proses pencapaian tujuan perusahaan. Banyak macam pemberian kompensasi bisa dilakukan contohnya berupa gaji, dan upah yang diberikan langsung. Terdapat pula yang tidak langsung seperti tunjangan dan fasilitas lebih baik. Dengan memberikan kompensasi kepada karyawan dapat membangkitkan semangat kerja karyawan. Kompensasi dapat memberikan pengaruh kepada karyawan dalam bekerja dengan baik.

4) Program Integrasi Karyawan

Untuk memberikan rasa nyaman bagi karyawan dalam bekerja dan agar mencegah karyawan meninggalkan perusahaan, perusahaan perlu melakukan apa yang disebut integrasi karyawan. Utamakan melakukan kegiatan kepada karyawan, dengan memberikan kedisiplinan, motivasi kerja, apresiasi bagi karyawan.

5) Pemeliharaan Karyawan

Menjaga dan merawat karyawan penting untuk dilakukan agar mempermudah mencapai setiap tujuan perusahaan. Mereka menjadi sebuah tumpuan dalam setiap perusahaan. Pemeliharaan dilakukan dengan menerapkan sistem komunikasi yang baik dalam menjalankan setiap pekerjaan, menunjukkan kepedulian keselamatan kerja, keselamatan kerja dan pengendalian konflik/*problem-problem* yang terjadi dalam lingkungan kerja.

6) Pemutusan Hubungan Kerja

Melakukan pemecatan kepada pekerja adalah hal yang biasa dilakukan pihak perusahaan. Pemberhentian karyawan biasanya dilakukan karena terdapat suatu alasan seperti mengeluarkan dengan terhormat, dikarenakan pekerja yang mencapai batas masa dalam bekerja atau kontrak telah berakhir. Terdapat pula pemberhentian dilakukan secara tidak terhormat, misalnya karyawan melakukan sebuah pelanggaran berat, tidak mematuhi aturan perusahaan.

2.2.1.4 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dibentuk guna meningkatkan kualitas kerja pegawai di dalam perusahaan agar memberikan pengaruh besar dan dampak yang positif bagi perusahaan.

Menurut Sunarto (2018:1) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Karyawan” mengatakan bahwa ada 9 tujuan MSDM, diantaranya adalah:

1. Jika perusahaan telah mendapatkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan, dan bekerja dengan sungguh-sungguh harus dipertahankan.
2. Melakukan peningkatan kualitas tenaga kerja di dalam organisasi dengan menilai berdasarkan kontribusi, kemampuan serta kegigihannya dalam melaksanakan operasional pekerjaannya.
3. Dalam melakukan pengembangan sistem kerja disesuaikan berdasarkan dengan penyesuaian dari peraturan perekrutan dan pemilihan calon pegawai. Dimana kegiatan tersebut secara saksama dan teliti dilakukan menggunakan sistem pengupahan dan bonus insentif berdasarkan kinerja masing-masing pegawai. Ditunjukan oleh pihak pengembangan manajemen dan hasil pelatihan yang dilakukannya.

4. Memiliki kepercayaan tinggi kepada tenaga kerja yang menjadikan karyawan sebagai pihak yang memiliki keterkaitan di dalam organisasi yang memiliki peran dalam mengembangkan kegiatan kerjasama dalam membentuk kepercayaan kepada sesama pekerja lain.
5. Memberikan suasana positif di lingkungan pekerjaan dan terus memberikan peningkatan perkembangan.
6. Memberikan keadilan yang sesuai dengan keperluan masing-masing *stakeholder*.
7. Memberikan respon baik kepada sumber daya manusia yang sudah mencapai prestasi mengesankan bagi perusahaan.
8. Meningkatkan kualitas fisik dan mental pada pekerja perlunya melakukan kesejahteraan di dalam lingkungan pekerjaan.
9. Menciptakan suasana kerja aman dan nyaman antara manajemen dan setiap pegawai dalam setiap kegiatan perusahaan.

Sedangkan menurut Stoner (2015:2) dalam bukunya yang berjudul

“Manajemen” tujuan MSDM adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Organisasional
Organisasional ditunjukan agar bisa mengetahui keberadaan MSDM dalam memberikan manfaat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pencapaian tujuan perusahaan yang diinginkan. Meskipun departemen SDM dibentuk hanya untuk membantu pekerjaan dari manajer bukan berarti manajer tidak memiliki tanggung jawab terhadap produktivitas kerjanya. Akan tetapi departemen SDM juga memberikan bantuan kepada manajer pada setiap pekerjaan yang bersangkutan dengan sumber daya manusia.
2. Tujuan Fungsional
Ditunjukan agar memberikan pertahanan kontribusi yang baik pada masing-masing departemen, berdasarkan aturan atau kebutuhan perusahaan. Jika departemen SDM dalam organisasi berkualitas rendah atau tidak sesuai dengan yang dibutuhkan organisasi, maka sumber daya manusia pada organisasi tersebut bisa saja menjadi tidak berguna sehingga perlu dilakukannya perawatan kepada sumber daya manusia agar pertahanan departemen menjadi lebih kuat.
3. Tujuan Sosial
Digunakan secara asas sosial agar memberikan tanggapan yang baik kepada setiap keperluan di lingkungan masyarakat, khususnya yang berada di lingkup area organisasi, sebagai tindakan meminimalisir dampak yang merugikan organisasi.

4. Tujuan Personal

Dapat digunakan untuk memberikan bantuan kepada setiap karyawan untuk memberikan pencapaian yang ditujunya, dengan tujuan meningkatkan kualitas kerja individu di dalam kinerjanya.

2.2.2 Pengertian Kinerja Dosen

Menurut Prawirosentono dalam jurnalnya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Universitas Komputer Indonesia” mengatakan bahwa Kinerja adalah:

“Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, untuk mencapai tujuan organisasi” (Prawirosentono, 2017:191-206).

Menurut Meilinda DKK dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Remunerasi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai” menyimpulkan bahwa Kinerja adalah:

“Hasil kerja karyawan yang dilihat dari beberapa aspek seperti aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi” (Meilinda, Budianto, dan Kader, 2019:141-154).

Menurut Mayulu DKK dalam jurnalnya yang berjudul “Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pengelolaan Zakat di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan” mengatakan bahwa Kinerja adalah:

“Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, fungsi, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema yang strategis (*strategic planning*) suatu organisasi” (Mayulu, Niode, dan Rachman, 2020:1-6).

Sedangkan menurut Arpan dan Suwandi dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Kinerja Dosen Tetap Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) di Provinsi Lampung” menyatakan bahwa:

“Kinerja berasal dari kata *job performance* dan disebut juga *actual performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seorang karyawan” (Arpan dan Suwandi, 2020:153-164).

2.2.3 Pengertian Kualitas Layanan Akademik

Menurut Haryono dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Mutu Pendidikan Islam Program Studi Manajemen” mengatakan bahwa:

“Kombinasi dari karakteristik dan sifat, sehingga sejauh mana keluhan dapat terpenuhi akan kebutuhan pelanggan atau menilai seberapa jauh sifat dan karakteristik itu dapat memenuhi kebutuhannya” (Haryono, 2021:47).

Menurut Maysita dalam jurnalnya yang berjudul “Kepuasan Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan Akademik dan Non Akademik” mengatakan bahwa pengertian Kualitas Layanan Akademik sebagai berikut:

“Layaknya suatu organisasi, lembaga pendidikan tinggi juga harus memiliki kualitas pelayanan akademik yang baik untuk meningkatkan keunggulan lembaga tersebut. Dalam hal ini, kualitas pelayanan akademik adalah nilai yang diberikan oleh pelanggan atau mahasiswa tentang sejauh mana layanan akademik itu diberikan sesuai dengan harapan pelanggan atau mahasiswa itu” (Masyita, 2020:90).

Menurut Erika Mei Budiarti dalam bukunya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan, Budaya Akademik, dan Citra Lembaga Terhadap Kepuasan Mahasiswa” mengatakan bahwa pengertian Kualitas Layanan Akademik didefinisikan:

“Sebagai upaya pendidikan yang sistematis untuk membantu siswa memahami materi kurikuler melalui proses pembelajaran sehingga mereka dapat memenuhi kriteria kompetensi yang berlaku” (Erika Mei Budiarti, 2018:10).

2.2.4 Pengertian Fasilitas Belajar

Menurut Danamik dalam bukunya yang berjudul “Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar” mengatakan bahwa pengertian Fasilitas Belajar adalah:

“Apa pun yang membantu orang belajar dan mencapai tujuan” (Damanik, 2019:46-52).

Menurut Yasmin dan Santoso dalam bukunya yang berjudul “Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik” mengatakan bahwa:

“Dalam proses perkuliahan, fasilitas belajar menjadi suatu hal yang memudahkan dosen untuk melakukan pekerjaannya dengan sangat baik dan membantu mahasiswa untuk belajar secara efektif” (Yasmin dan Santoso, 2019:20-40).

Menurut Iis Torisa Utami dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia” mengatakan bahwa pengertian Fasilitas Belajar sebagai berikut:

“Jika dilihat fungsi fasilitas belajar dalam dunia pendidikan, maka fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang bersifat fisik atau material yang melancarkan terlaksananya proses belajar mengajar seperti, tersedianya perlengkapan di ruang kelas, alat, buku, dan segala macam bentuk sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran” (Iis Torisa Utami, 2020:13-23).

Menurut Triyono dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Promosi, Harga, Fasilitas, Akreditasi, dan Lokasi Universitas Boyolali Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru” mengatakan bahwa:

“Pengertian fasilitas belajar dapat berupa sarana dan prasarana yang digunakan untuk membantu mempermudah proses belajar agar mencapai tujuan belajar yang diharapkan” (Triyono et al., 2021:220-229).

Menurut Wardani dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, dan Metode Mengajar Guru Melalui Motivasi Terhadap Hasil Belajar” mengatakan bahwa:

“Pengertian fasilitas belajar mempunyai peran agar mempermudah dan melancarkan kegiatan belajar siswa. Ada berbagai jenis fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media pembelajaran, dan fasilitas penunjang lainnya” (Wardani, 2021: 1307–1315).

2.2.5 Pengertian Kepuasan Mahasiswa

Menurut Harahap dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik, dan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan” mengatakan bahwa:

“Pengertian kepuasan mahasiswa jika dilihat dari perspektif mahasiswa, kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang dirasakan oleh mahasiswa tentang kinerja jasa, baik itu sesuai harapan mahasiswa atau hasil yang mereka dapatkan dari jasa tersebut” (Harahap, et al., 2019:116-128).

Menurut Maysita dalam jurnalnya yang berjudul “Kepuasan Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan Akademik dan Non Akademik” mengatakan bahwa:

“Pengertian kepuasan berasal dari kata puas yang diartikan merasa senang, lega, dan sebagainya karena sudah merasa cukup atau sudah merasa terpenuhi hasrat hatinya” (Masyita, 2020:90).

Menurut Widawati dan Siswohadi dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Tentang Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik dan Pelayanan Administrasi” mengatakan bahwa:

“Kepuasan mahasiswa juga merupakan sikap positif yang ditunjukkan mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan dengan kenyataan yang diterimanya” (Widawati dan Siswohadi, 2020: 1500–1513).

2.2.6 Indikator Kinerja Dosen

Indikator-indikator Kinerja Dosen dikembangkan dan dimodifikasi dari pemikiran Mitchel dan Larson (1987:75-90) sebagai berikut:

1. Kualitas Hasil Kerja:
 - 1) Kepuasan mahasiswa
 - 2) Pemahaman mahasiswa,
 - 3) Prestasi mahasiswa
2. Kemampuan:
 - 1) Penguasaan materi
 - 2) Penguasaan metode pengajaran
3. Prakarsa:
 - 1) Berpikir positif yang baik
 - 2) Mewujudkan kreativitas
 - 3) Pencapaian prestasi
4. Komunikasi:
 - 1) Mutu pelayanan materi
 - 2) Penguasaan keadaan kelas
5. Ketepatan Waktu:
 - 1) Waktu kedatangan
 - 2) Waktu pulang

2.2.7 Indikator Kualitas Layanan Akademik

Menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988) indeks Kualitas Layanan (termasuk Layanan Akademik) dapat dievaluasi dengan menggunakan lima dimensi utama yang dikenal dengan istilah SERVQUAL, yang merupakan singkatan dari lima indikator Kualitas Layanan tersebut. Masing-masing dimensi ini penting dalam menilai sejauh mana pelanggan atau mahasiswa merasakan kualitas dari layanan yang mereka terima. Adapun lima indikator kualitas layanan tersebut adalah:

“*Tangible* (Berwujud), *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Kepastian), dan *Empathy* (Empati)” (Parasuraman, Zeithaml, dan Berry 1988:12-20).

2.2.8 Indikator Fasilitas Belajar

Menurut Fandy Tjiptono (2011:184) dalam bukunya yang berjudul “*Service Management Mewujudkan Layanan Prima*” indikator Fasilitas Belajar ada 4 yaitu:

1. Pertimbangan/Perencanaan Spasial, yaitu aspek seperti proporsi, kenyamanan dan lain-lain dipertimbangkan, dikombinasikan, dan dikembangkan untuk memancing respon intelektual maupun emosional dari pemakai atau orang yang melihatnya.
2. Perencanaan Ruangan, yaitu unsur ini mencakup interior dan arsitektur, seperti penempatan perabot dan perlengkapan dalam ruangan, desain dan aliran sirkulasi dan lain-lain.
3. Perlengkapan dan Perabot, yaitu perlengkapan dan perabot berfungsi sebagai sarana yang memberikan kenyamanan, sebagai pejangkan atau sebagai infrastruktur pendukung bagi pengguna jasa.
4. Unsur Pendukung lainnya, seperti: toilet, wifi, lokasi makan dan minum, dan lain sebagainya.

2.2.9 Indikator Kepuasan Mahasiswa

Menurut Alma (2005:100-150) dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Pemasaran Jasa*” terdapat lima indikator Kepuasan Mahasiswa dalam kaitannya dengan mutu pendidikan, yaitu:

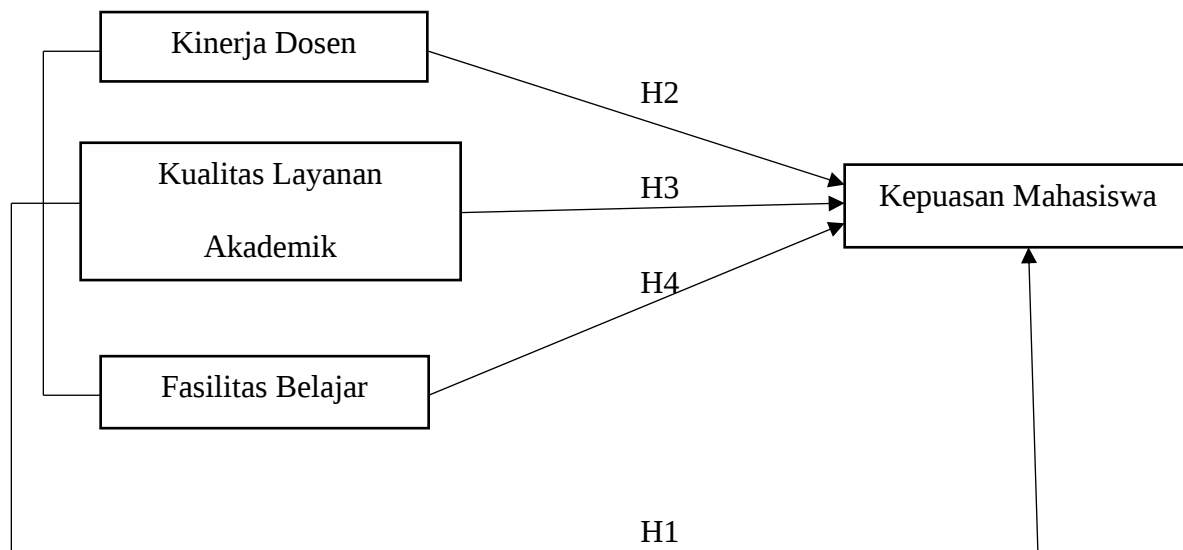
1. Keandalan, berhubungan dengan kebijakan pimpinan, kompetensi dosen dan pelayanan karyawan dalam memberikan pelayanan bermutu dengan yang dijanjikan, konsisten, yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.
2. Daya Tanggap, kesediaan personil sekolah untuk mendengarkan dan mengatasi keluhan mahasiswa/siswa yang berhubungan dengan masalah kuliah yang menyangkut masalah-masalah sekolah.
3. Kepastian, yaitu suatu keadaan di mana lembaga/sekolah memberikan jaminan kepastian layanan kepada mahasiswa yang tidak terlepas dari kemampuan personil lembaga/sekolah, terutama pimpinan, dosen dan karyawan untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji-janji sekolah terhadap mahasiswa, disamping layanan-layanan lainnya.
4. Empati, merupakan keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya di keadaan orang lain. Dengan demikian bentuk empati lembaga/sekolah terhadap kebutuhan mahasiswa adalah adanya pemahaman personil lembaga/sekolah kebutuhan mahasiswa dan berupaya kearah pencapaiannya.

5. Berwujud, dalam dunia pendidikan berhubungan dengan aspek fisik sekolah yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, meliputi: bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, perpustakaan, dan lainnya.

2.3 Kerangka Berpikir

Struktur konseptual yang disebut "Kerangka Berpikir" digunakan untuk merumuskan, mengatur, dan mengarahkan pemikiran atau penelitian tentang topik atau masalah tertentu. Kerangka berpikir memberikan dasar yang kuat untuk memahami masalah, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Gambar 2.3 Model Konseptual



2.4 Hipotesis

Berdasarkan model konseptual di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Ha: Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

Ho: Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

2. Hipotesis 2

Ha: Kinerja Dosen berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

Ho: Kinerja Dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

3. Hipotesis 3

Ha: Kualitas Layanan Akademik berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

Ho: Kualitas Layanan Akademik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

4. Hipotesis 4

Ha: Fasilitas Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

Ho: Fasilitas Belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang menggunakan angka atau data numerik untuk mengukur dan menganalisis fenomena yang diamati.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” metode kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada data numerik atau angka yang diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik. Dalam metode ini, data yang terkumpul biasanya berupa angka-angka yang dianalisis dengan tujuan untuk menggambarkan, menguji, atau membuktikan suatu hubungan antar variabel atau fenomena” (Sugiyono, 2022:1-30).

Menurut John W. Creswell dalam jurnalnya yang berjudul “*The role of research design in advancing quantitative research*” penelitian kuantitatif adalah:

“Pendekatan yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka yang dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk membuktikan dan mengembangkan teori serta hipotesis yang berkaitan dengan objek atau fenomena yang sedang diteliti” (John W. Creswell, 2023:245-260).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Suhardi dalam bukunya yang berjudul “Definisi dan Konsep Operasional Variabel Dalam Penelitian” definisi Operasional Variabel merupakan:

“Penjelasan mengenai bagaimana suatu variabel akan diukur dalam penelitian. Definisi ini mencakup penetapan indikator yang akan diamati dan metode pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Dengan demikian, definisi operasional variabel berfungsi sebagai panduan bagi peneliti dalam mengukur dan mengamati variabel yang diteliti secara konsisten dan objektif” (Sunardi, 2023:45).

3.2.1 Definisi Operasional Kinerja Dosen

Kinerja Dosen adalah penilaian kinerja fungsi Dosen dalam mendukung kinerja program studi menurut Departemen Pendidikan Nasional, yaitu:

1. Dosen sebagai pelaksanaan pendidikan.
2. Dosen sebagai pelaksanaan penelitian.
3. Dosen sebagai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Dosen sebagai pelaksanaan tugas penunjang.

3.2.2 Definisi Operasional Kualitas Layanan Akademik

Definisi Operasional Kualitas Layanan Akademik yaitu:

1. *Tangbles* (Bukti Fisik), yaitu penampilan fisik yang membuat suatu layanan berlangsung dengan lebih baik meliputi fasilitas fisik, pelengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi yang tersedia.
2. *Reability* (Keandalan), yaitu seberapa jauh seseorang bisa memenuhi apa yang dijanjikan atau ditawarkan dengan segera, akurat, terpercaya dan memuaskan.
3. *Responsivenss* (Ketanggapan), yaitu kemampuan memenuhi permintaan dengan cepat dan tepat.

3.2.3 Definisi Operasional Fasilitas Belajar

Fasilitas Belajar mencakup berbagai aspek fisik dan non-fisik yang mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas, perlengkapan dan peralatan, aksesibilitas, teknologi, sumber daya pembelajaran, lingkungan, dan sarana pendukung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang akan dilakukan melalui Platform Google Form.

Sugiyono menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” angket atau kuesioner adalah:

“Metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian dijawab oleh responden itu sendiri” (Sugiyono, 2019:60-80).

Kuesioner akan disebar secara online kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Kuesioner dibuat dengan berdasarkan indikator-indikator yang terkait dengan variabel Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar. Indikator-indikator tersebut dijelaskan melalui serangkaian pernyataan yang tercantum dalam kuesioner, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang topik tersebut dari sudut pandang para responden.

3.4 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan yang dapat dijadikan dasar-dasar kajian berupa analisis atau kesimpulan. Penelitian ini didasarkan pada penggunaan data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” pengertian data primer dan data sekunder adalah:

“Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan oleh peneliti melalui alat pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, atau kuesioner. Data ini dikumpulkan langsung dari individu, kelompok, atau objek yang menjadi fokus penelitian.

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui pihak lain atau dari sumber yang sudah tersedia. Data ini biasanya diambil dari dokumen atau bahan referensi yang relevan dengan objek penelitian, seperti buku, jurnal, laporan, atau arsip tertentu” (Sugiyono, 2018:62-70).

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah:

“Suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya” (Sugiyono, 2019:126).

Maka dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda angkatan tahun 2021 dan 2022 yang berjumlah 366 orang.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” menyatakan bahwa:

“Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)” (Sugiyono, 2021:127).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Proportional Sampling* yang dikenal sebagai sampling berimbang, teknik pengambilan sampel yang menentukan jumlah sampel dari setiap kelompok dalam populasi berdasarkan proporsi kelompok tersebut dalam populasi.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” menyatakan bahwa:

“*Proportional Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Ini berarti bahwa sampel diambil dari setiap kelompok dalam populasi dengan proporsi yang sama dengan kelompok tersebut dalam populasi” (Sugiyono, 2019:130).

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 20% dari jumlah populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda angkatan tahun 2021 dan 2022 yang berjumlah 73 orang.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali dalam bukunya yang berjudul “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program ibm Spss 26” menyatakan bahwa:

“Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria untuk menentukan *valid* tidaknya satu butir instrumen penelitian adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, yaitu:

- Jika $r\text{-hitung} > r\text{ tabel}$, maka item soal instrumen/angket dinyatakan *valid*.
- Jika $r\text{-hitung} < r\text{ tabel}$, maka item soal instrumen/angket tidak *valid*” (Imam Ghozali, 2021:66).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali dalam bukunya yang berjudul “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program ibm Spss 26” menyatakan bahwa:

“Alat untuk mengukur suatu kuesiner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu” (Imam Ghozali, 2021:61).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Normalitas

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis)” menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian data atau informasi yang diolah seharusnya memiliki berdistribusi normal. Artinya data yang digunakan memiliki sebaran yang normal dalam populasi yang normal” (Kasmir, 2022:288).

Menurut Imam Ghozali dalam bukunya yang berjudul “Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 26” metode Exact Sig. (2-tailed) pada uji normalitas adalah:

“Teknik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data dalam model regresi, terutama variabel residualnya, berdistribusi normal. Pendekatan ini sering diterapkan dalam uji Kolmogorov-Smirnov dan melibatkan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal” (Imam Ghozali, 2021:155).

3.6.2.2 Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali dalam bukunya yang berjudul “Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 26” menyatakan bahwa:

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen” (Imam Ghozali, 2021:157).

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis)” penelitian terhadap apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

- Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
- Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.

Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,0 artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
- Jika nilai VIF lebih besar dari 10,0 artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi” (Kasmir, 2022:290).

3.6.2.3 Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali dalam bukunya yang berjudul “Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 26” uji heteroskedastisitas adalah:

“Suatu metode untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual berbeda pada setiap pengamatan, maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varians residual adalah konstan, maka disebut homoskedastisitas” (Imam Ghozali, 2021:178).

3.6.2.4 Uji Linearitas

Imam Ghozali menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “Analisis Multivariate Untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis” bahwa:

“Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel yang diteliti. Uji linearitas ini digunakan sebagai syarat analisis korelasi atau regresi linier. Nilai validnya adalah 0.05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak linear” (Imam Ghozali, 2011:166).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti mengeksplorasi bagaimana Kepuasan Mahasiswa dipengaruhi oleh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar.

Persamaan Regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Variabel Dependen Kepuasan Mahasiswa

a = Konstanta/nilai Y, bila X=0

X₁ = Variabel Independen Kinerja Dosen

X₂ = Variabel Independen Kualitas Layanan Akademik

X₃ = Variabel Independen Fasilitas Belajar

b₁ = Koefisien Regresi Kinerja Dosen

b₂ = Koefisien Regresi Kualitas Layanan Akademik

b₃ = Koefisien Regresi Fasilitas Belajar

e = Tingkat Kesalahan (*error term*)

3.6.4 Koefisien Korelasi

Uji R

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis)” menyatakan bahwa:

“Hubungan antara variabel perlu diteliti apakah memiliki hubungan atau tidak, kemudian seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut. Uji untuk melihat hubungan tersebut adalah uji korelasi. Selengkapnya pengertian uji korelasi adalah uji untuk menjelaskan ada tidak besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Kemudian untuk mengetahui koefisien determinasi dihitung dari nilai korelasi (R). Ukuran nilai R mulai dari 0 sampai dengan 1 artinya angka 1 merupakan nilai tertinggi (100%)” (Kasmir, 2022:294).

Tabel 3.6.4 Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0.80	Sangat Kuat
2.	0.80-0.799	Kuat
3.	0,40-0,599	Cukup Kuat
4.	0,20-0,399	Lemah
5.	0,00-0,199	Sangat Lemah

(Kasmir, 2022:295)

3.6.5 Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali dalam bukunya yang berjudul “Analisis Multivariate

Untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis” menyatakan bahwa:

“Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas” (Imam Ghozali, 2021:147).

3.7 Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis)” uji F merupakan:

“Uji secara bersama-sama atau simultan dari seluruh variabel bebas yang ada dengan variabel terikat” (Kasmir, 2022:295).

Menurut Gunawan dalam bukunya yang berjudul “Analisis Beban Kerja Fisik Dan Mental Pada Pekerja Menggunakan Metode CVL Dan Nasa TLX Studi Kasus PMKS PT. Sentosa Bahagia Bersama” kriteria pengujian adalah:

“Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen” (Gunawan, 2020:172).

2. Uji t

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis)” pengujian dengan uji t digunakan untuk:

“Melihat pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Artinya uji t adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh secara persial antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)” (Kasmir, 2022:292).

Menurut Gunawan dalam bukunya yang berjudul “Analisis Beban Kerja Fisik Dan Mental Pada Pekerja Menggunakan Metode CVL Dan Nasa TLX Studi Kasus PMKS PT. Sentosa Bahagia Bersama” kriteria pengujian adalah:

“Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $signifikan < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $signifikan > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen” (Gunawan, 2020:171).

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

4.1.1 Profil Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang berdiri pada 8 Mei 1985 di bawah naungan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda. Universitas ini berlokasi di Jalan Wahid Hasyim 1, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia.

Gambar 4.1.1 Kampus UWGM



(Wikipedia, 2024)

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sekarang sudah mempunyai sejumlah Fakultas antara lain:

Tabel 4.1.1 Struktur Akademik UWGM

No.	Fakultas	Program Studi	Akreditasi BAN-PT
1.	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen Akuntansi	Baik Sekali Baik
2.	IKIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Guru Anak Usia Dini Pendidikan Bahasa Inggris	Baik Sekali Baik Sekali Baik Sekali
3.	Hukum	Hukum	Baik Sekali
4.	Pertanian	Agroteknologi	Baik Sekali
5.	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	Baik Sekali
6.	Ilmu Sosial & Ilmu Politik	Administrasi Publik	Baik
7.	Teknologi Informasi	Ilmu Komputer	Baik

(Wikipedia, 2024)

Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda saat ini yakni Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. dilantik sebagai Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda periode 2023-2027. Selain Pelantikan Rektor, UWGM juga melantik Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yakni M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda memiliki tiga puluh tiga (33) Dosen, Program Studi Manajemen memiliki dua puluh empat (24) Dosen dan Program Studi Akuntansi memiliki sembilan (9) Dosen.

4.1.2 Lokasi Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243.

4.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Visi ialah gagasan masa depan yang ingin dicapai suatu instansi, lembaga, individu, maupun entitas lainnya. Kondisi tersebut menggambarkan tujuan ideal maupun tujuan final yang hendak dicapai di kemudian hari. Sementara Misi ialah kondisi yang perlu dijalankan guna meraih suatu visi. Misi menguraikan langkah-langkah, strategi serta metode dalam meraih tujuan masa depan.

1. Visi

Sebagai satu di antara pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada sektor Ilmu Ekonomi di Kalimantan Timur dengan mengutamakan profesionalisme dan jiwa *entrepreneur* atas dasar IPTEK dan IMTAQ.

2. Misi

- 1) Melaksanakan dan meningkatkan mutu pendidikan untuk mencetak lulusan yang ahli di bidang Ilmu Ekonomi dan berjiwa *entrepreneur*
- 2) Melaksanakan penelitian guna pengembangan sistem pembelajaran yang berbasis penelitian untuk mencapai VMT
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk pengembangan Ilmu Ekonomi dan berjiwa *entrepreneur*
- 4) Menjalin dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan alumni, pengguna lulusan, pihak swasta dan pemerintah daerah

4.3 Karakteristik Responden

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.3.1 Responden Berdasarkan Jurusan

No.	Jurusan	Jumlah	Presentasi
1.	Manajemen	49	67,1%
2.	Akuntansi	24	32,9%
	Jumlah	73	100%

(Sumber Data: oleh Peneliti, 2024)

Pada tabel 4.3.1 menunjukkan bahwa responden dengan jurusan Manajemen yaitu 49 orang dengan presentasi 67,1% sedangkan responden dengan jurusan Akuntansi yaitu 24 orang dengan presentasi 32,9%.

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 4.3.2 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Tahun Angkatan	Jumlah	Presentasi
1.	2021	38	52,1%
2.	2022	35	47,9%
	Jumlah	73	100%

(Sumber Data: oleh Peneliti, 2024)

Pada tabel 4.3.2 menunjukkan bahwa responden dengan tahun Angkatan 2021 yaitu 38 orang dengan presentasi 52,1% sedangkan responden dengan tahun Angkatan 2022 yaitu 35 orang dengan presentasi 47,9%.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data Penelitian

Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini ditujukan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan tahun 2021 dan 2022 di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang berjumlah 73 orang. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai berbagai pernyataan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Setelah kuesioner disebar, peneliti menerima jawaban dari para responden.

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah merekapitulasi hasil pengisian kuesioner ke dalam sebuah tabel. Tabel ini berfungsi untuk memudahkan analisis data dengan memisahkan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah hasil atau efek yang diukur dalam penelitian.

Tabel 5.1.1 Rekapitulasi Hasil Kinerja Dosen (X1)

No.	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)	Frekuensi Responden
1.	Dosen secara konsisten menghasilkan materi perkuliahan yang relevan dengan perkembangan terkini dalam bidangnya.	0	13	51	9	73
2.	Dosen mengembangkan pembelajaran dari hasil penelitiannya.	0	2	63	8	73
3.	Dosen melibatkan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.	25	12	18	18	73
4.	Dosen dan mahasiswa ikut atau berperan dalam seminar ilmiah	13	17	10	33	73
5.	Dosen selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.	19	9	21	24	73

(Sumber Data: oleh Peneliti, 2024)

Tabel 5.1.2 Rekapitulasi Hasil Kualitas Layanan Akademik (X2)

No.	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)	Frekuensi Responden
1.	Kualitas Layanan Akademik sangat memuaskan, dengan Staf yang responsif terhadap kebutuhan Mahasiswa.	0	8	46	19	73
2.	Pelayanan administrasi akademik di Kampus sangat efisien, saya jarang mengalami masalah dalam proses administrasi.	25	12	19	17	73
3.	Saya merasa sangat puas dengan Kualitas Layanan Akademik yang diberikan, Staf yang selalu ramah terhadap Mahasiswa, memberikan bimbingan yang sangat membantu.	29	6	22	16	73

(Sumber Data: oleh Peneliti, 2024)

Tabel 5.1.3 Rekapitulasi Hasil Fasilitas Belajar (X3)

No.	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)	Frekuensi Responden
1.	Saya merasa sangat puas dengan Fasilitas Belajar yang ada di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.	0	3	61	9	73
2.	Fasilitas Belajar di Kampus sangat lengkap untuk mendukung proses perkuliahan.	0	15	48	10	73
3.	Saya merasa sangat puas dengan adanya perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku referensi yang beragam.	26	6	18	23	73
4.	Saya merasa sangat puas dengan ruangan kelas yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahaam Samarinda.	23	17	18	15	73

Tabel 5.1.4 Rekapitulasi Hasil Kepuasan Mahasiswa (Y)

No.	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)	Frekuensi Responden
1.	Saya merasa sangat puas dengan keandalan layanan yang diberikan Biro Administrasi terhadap mahasiswa.	0	2	35	36	73
2.	Saya merasa sangat puas dengan daya tanggap yang ditunjukkan oleh Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.	0	1	61	11	73
3.	Saya merasa sangat puas dengan tingkat kepastian yang diberikan oleh Universitas terkait berbagai aspek akademik.	0	3	40	30	73
4.	Saya merasa sangat puas dengan tingkat empati yang ditunjukkan oleh Dosen-Dosen, mereka selalu berusaha	0	6	59	8	73

	memahami atau mendengarkan setiap masalah yang saya hadapi terkait akademik.					
5.	Saya merasa sangat puas dengan kebersihan lingkungan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.	0	2	53	18	73

(Sumber Data: oleh Peneliti, 2024)

5.2 Uji Instrumen

5.2.1 Uji Validitas

Tabel 5.2.1 Hasil Uji Validitas (Y)

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kinerja Dosen (X1)	1.1	0,362	0,2303	Valid
	1.2	0,414	0,2303	Valid
	1.3	0,666	0,2303	Valid
	1.4	0,844	0,2303	Valid
	1.5	0,769	0,2303	Valid
Kualitas Layanan Akademik (X2)	2.1	0,249	0,2303	Valid
	2.2	0,822	0,2303	Valid
	2.3	0,805	0,2303	Valid

Fasilitas Belajar (X3)	3.1	0,404	0,2303	Valid
	3.2	0,293	0,2303	Valid
	3.3	0,831	0,2303	Valid
	3.4	0,801	0,2303	Valid
Kepuasan Mahasiswa (Y)	1	0,816	0,2303	Valid
	2	0,700	0,2303	Valid
	3	0,780	0,2303	Valid
	4	0,660	0,2303	Valid
	5	0,719	0,2303	Valid

(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 5.2.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji menunjukkan r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut memenuhi syarat validitas.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 5.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Standar	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja Dosen (X1)	> 60	0,750	Reliabel
Kualitas Layanan Akademik (X2)	> 60	0,756	Reliabel
Fasilitas Belajar (X3)	> 60	0,736	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa (Y)	> 60	0,789	Reliabel

(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 5.2.2 di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai untuk masing-masing variabel tersebut > 60 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Dosen (X1), Kualitas Layanan Akademik (X2), Fasilitas Belajar (X3), dan Kepuasan Mahasiswa (Y) adalah variabel reliabel.

5.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

5.3.1 Uji Normalitas

Tabel 5.3.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77235878
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.103
Test Statistic		.122
Exact Sig. (2-tailed)		.211 ^{c,d}

(Sumber Data: SPSS versi 25)

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.3.1 di atas, nilai signifikansi dari uji normalitas yang dihitung adalah 0,211 karena nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada *test statistic* nilai statistic adalah 0,122 karena nilai ini lebih kecil dari angka kritis 0,159 yang berarti bahwa data tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar pada penelitian ini berdistribusi normal.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 5.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

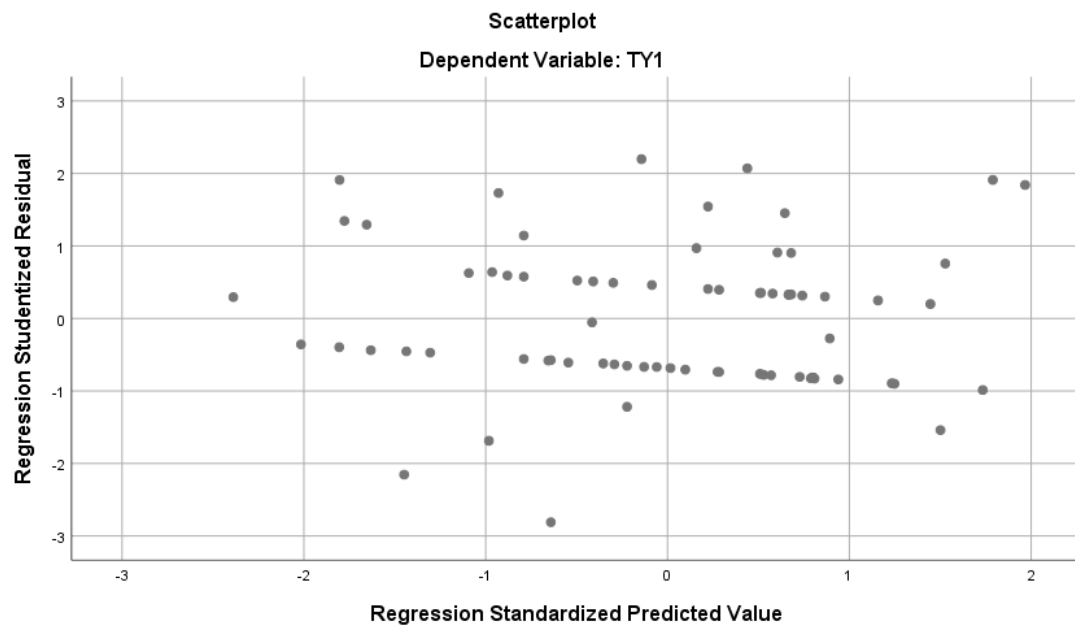
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kinerja Dosen	0,508	1,968
	Kualitas Layanan Akademik	0,611	1,636
	Fasilitas Belajar	0,685	1,460
a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa			

(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 5.3.2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi kuat adanya masalah multikolinearitas yang signifikan, karena semua nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF di bawah 10,0.

5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 5.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan gambar 5.3.3 hasil dari uji heteroskedastisitas penyebaran titik-titik secara acak dan tidak berpola di bawah dan di atas angka 0 dari sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.3.4 Uji Linearitas

5.3.4.1 Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa

Tabel 5.3.4.1 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Mahasiswa Kinerja Dosen	Between Groups	(Combined)	49,713	12	4,143	1,360	0,211
		Linearity	0,354	1	0,354	0,116	0,735
		Deviation from Linearity	49,359	11	4,487	1,473	0,166
	Within Groups		182,780	60	3,046		
	Total		232,493	72			

(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 5.3.4.1 diketahui nilai sig Deviation From Linearity sebesar $0,166 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Kinerja Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa memiliki hubungan yang linear.

5.3.4.2 Kualitas Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa

Tabel 5.3.4.2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Mahasiswa Kualitas Layanan Akademik	Between Groups	(Combined)	36,160	8	4,520	1,473	0,185
		Linearity	0,013	1	0,013	0,004	0,948
		Deviation from Linearity	36,147	7	5,164	1,683	0,129
	Within Groups		196,334	64	3,068		
	Total		232,493	72			

(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 5.3.4.2 diketahui nilai sig Deviation From Linearity sebesar 0,129 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Kualitas Layanan Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa memiliki hubungan yang linear.

5.3.4.3 Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa

Tabel 5.3.4.3 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Mahasiswa Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	40,152	9	4,461	1,461	0,182
		Linearity	5,324	1	5,324	1,744	0,191
		Deviation from Linearity	34,828	8	4,354	1,426	0,203
	Within Groups		192,341	63	3,053		
	Total		232,493	72			

(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 5.3.4.2 diketahui nilai sig Deviation From Linearity sebesar 0,203 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Fasilitas Belajar terhadap Kepuasan Mahasiswa memiliki hubungan yang linear.

5.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.580	0.327		44.651	0.000
	Kinerja Dosen	-0.002	0.015	-0.172	-1.526	0.132
	Kualitas Layanan Akademik	0.041	0.019	0.214	2.082	0,041
	Fasilitas Belajar	0.150	0.017	0.866	8.917	0.000
a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa						

(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh persamaan regresi linear berganda

$$Y = (a)14.580 + (-0.002)X_1 + 0.041X_2 + 0.150X_3 + e$$

1. Konstanta

Konstanta sebesar 14.580 menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y). Artinya, jika Kinerja Dosen (X₁), Kualitas Layanan Akademik (X₂), dan Fasilitas Belajar (X₃) tetap atau tidak berubah (konstan), maka Kepuasan Mahasiswa akan tetap meningkat secara positif. Nilai konstanta 14.580 ini mencerminkan tingkat Kepuasan Mahasiswa ketika variabel-variabel lain tersebut tidak mengalami perubahan.

2. Kinerja Dosen (X1)

Kinerja Dosen menunjukkan nilai sebesar -0.002 menyatakan bahwa terjadi hubungan negatif antara variabel Kinerja Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y).

3. Kualitas Layanan Akademik (X2)

Kualitas Layanan Akademik menunjukkan nilai yang positif sehingga berpengaruh positif terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y) dengan nilai koefisien regresi 0.041.

4. Fasilitas Belajar (X3)

Fasilitas Belajar menunjukkan nilai yang positif sehingga berpengaruh positif terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y) dengan nilai koefisien regresi 0.150.

5.5 Uji Koefisien Korelasi

5.5.1 Hasil Uji R

Tabel 5.5.1 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.744 ^a	0.554	0.535	0.272
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kualitas Layanan Akademik, Kinerja Dosen				
b. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa				

(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 5.5.1 nilai R sebesar 0.744 dengan nilai koefisien korelasi 0.80-0.799 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel dependen dengan variabel independen.

5.5.2 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.744 ^a	0.554	0.535	0.272
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kualitas Layanan Akademik, Kinerja Dosen				
b. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa				

(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 5.5.2 nilai R² sebesar 0.554 berarti sekitar 55.4% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh model regresi ini yang melibatkan variabel-variabel independen. R² adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi data. Semakin tinggi R², semakin baik model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Namun, meskipun 55.4% adalah angka yang cukup baik, masih ada 44.6% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar pembahasan pada penelitian ini.

5.6 Pengujian Hipotesis

5.6.1 Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5.6.1 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.323	3	2.108	28.577	0.000 _b
	Residual	5.089	69	0.074		
	Total	11.412	72			
a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Kualitas Layanan Akademik, Kinerja Dosen						

(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 5.6.1 Nilai F Tabel untuk sampel 73 menunjukkan bahwa F Hitung adalah 28.577. F Tabel dicari dengan cara menggunakan rumus $F \text{ Tabel} = (K ; n-k)$. K = jumlah variabel, n = jumlah responden. Dalam penelitian ini K = 3 variabel X (Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar) sementara jumlah n = 73 jadi $(3; 73 - 2) = (3; 71)$. Kemudian dijadikan acuan mencari nilai F Tabel pada distribusi nilai F Tabel statistik, maka nilai F tabel adalah 2.74. Berdasarkan pembahasan di atas uji F maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Mahasiswa karena $28.577 > 2.74$.

5.6.2 Uji t (Uji Persial)

Tabel 5.6.2 Hasil Uji t (Uji Persial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.580	0.327		44.651	0.000
	Kinerja Dosen	-0.002	0.015	-0.172	-1.526	0.132
	Kualitas Layanan Akademik	0.041	0.019	0.214	2.082	0.041
	Fasilitas belajar	0.150	0.017	0.866	8.917	0.000
a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa						

(Sumber Data: SPSS versi 25)

Berdasarkan nilai df maka t tabel adalah 1.993.

1. Berdasarkan nilai t hitung $-1.526 < t$ tabel 1.993 dan berdasarkan tingkat sig. $0.132 > 0.05$ maka Kinerja Dosen tidak berpengaruh pada Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima.
2. Berdasarkan nilai t hitung $2.082 > t$ tabel 1.993 dan berdasarkan tingkat sig. $0.041 < 0.05$ maka Kualitas Layanan Akademik berpengaruh pada Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

3. Berdasarkan nilai t hitung $8.917 > t$ tabel 1.993 dan berdasarkan tingkat sig. $0.000 < 0.05$ maka Fasilitas Belajar berpengaruh pada Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

5.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen, yaitu Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar terhadap variabel dependen, yaitu Kepuasan Mahasiswa. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 73 Mahasiswa yang menjadi sampel. Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Nilai konstanta sebesar 14.580 yang berarti bahwa nilai ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Jika Kinerja Dosen (X_1), Kualitas Layanan Akademik (X_2), dan Fasilitas Belajar (X_3) dianggap konstan maka Kepuasan Mahasiswa akan positif yang berarti tidak mengalami perubahan, maka nilai dari variabel Kepuasan Mahasiswa 14.580 .

Kinerja Dosen (X_1) menunjukkan nilai negatif sehingga tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.002 .

Kualitas Layanan Akademik (X2) menunjukkan nilai positif sehingga berpengaruh secara terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y) dengan nilai koefisien regresi 0.041.

Fasilitas Belajar (X3) menunjukkan nilai positif sehingga berpengaruh secara terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y) dengan nilai koefisien regresi 0.150.

Pada tabel 5.5.1 koefisien korelasi R sebesar 0.744 dengan nilai koefisien korelasi 0.80-0.799 maka korelasi tinggi. Hal ini mampu menjelaskan bahwa tingkat hubungan antara Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda memiliki hubungan yang tinggi.

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan tabel 5.5.2 menunjukan bahwa koefisien determinasi bernilai 0.554 atau 55.4%.

Nilai F Tabel untuk sampel 73 menunjukan bahwa: F Hitung adalah $28.577 > 2.74$ maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Mahasiswa karena $28.577 > 2.74$.

2. Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Menurut Christianingsih dalam jurnalnya yang berjudul “Mutu Kinerja Dosen dan Pengaruhnya Terhadap Mutu Lulusan Perguruan Tinggi” menekankan bahwa:

“Mutu kinerja dosen secara langsung berpengaruh terhadap mutu lulusan perguruan tinggi. Faktor-faktor seperti kehadiran, metode pengajaran, dan inovasi dalam aplikasi teori menjadi tolok ukur kinerja seorang dosen” (Christianingsih, 2021:45-60).

Berdasarkan nilai t hitung $-1.526 < t$ tabel 1.993 dan berdasarkan tingkat sig. $0.132 > 0.05$ maka Kinerja Dosen tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima. Menurut berbagai literatur dan pendapat para ahli, ada beberapa penyebab mengapa Kinerja Dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam beberapa kasus. Berikut beberapa alasan yang sering dikemukakan:

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen

Mahasiswa sering kali menilai Kinerja Dosen berdasarkan preferensi pribadi, bukan pada objektivitas kualitas pengajaran. Misalnya, dosen yang tegas dalam disiplin akademik mungkin dinilai kurang baik oleh mahasiswa yang kurang suka pendekatan tersebut.

2. Faktor Luar Kinerja Dosen

Menurut ahli pendidikan seperti Parasuraman et al. (1988), elemen layanan seperti fasilitas, teknologi, dan suasana kampus sering kali lebih berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dibandingkan pengajaran individu dosen.

3. Motivasi dan Fokus Mahasiswa

Mahasiswa yang kurang termotivasi untuk belajar atau lebih fokus pada kegiatan non-akademik mungkin tidak terlalu peduli dengan kualitas pengajaran dosen dan kepuasan sering kali terkait dengan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Jika mahasiswa kurang terlibat, kinerja dosen mungkin dianggap tidak relevan.

4. Pengaruh Karakteristik Individu Dosen

Tidak semua gaya mengajar cocok untuk semua mahasiswa. Bahkan dosen yang memiliki kinerja baik secara teknis mungkin dianggap kurang memuaskan jika gaya pengajarannya tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

5. Metode Evaluasi dan Pengukuran

Dalam beberapa penelitian, metode evaluasi kepuasan mahasiswa tidak selalu mencerminkan kualitas pengajaran yang sebenarnya, sehingga hasilnya dapat menunjukkan hubungan yang lemah atau tidak signifikan.

3. Pengaruh Kualitas Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Menurut Maysita dalam jurnalnya yang berjudul “Kepuasan Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan Akademik dan Non Akademik” mengatakan bahwa pengertian Kualitas Layanan Akademik sebagai berikut:

“Layaknya suatu organisasi, lembaga pendidikan tinggi juga harus memiliki kualitas pelayanan akademik yang baik untuk meningkatkan keunggulan lembaga tersebut. Dalam hal ini, kualitas pelayanan akademik adalah nilai yang diberikan oleh pelanggan atau mahasiswa tentang sejauh mana layanan akademik itu diberikan sesuai dengan harapan pelanggan atau mahasiswa itu” (Masyita, 2020:90).

Berdasarkan nilai t hitung $2.082 > t$ tabel 1.993 dan berdasarkan tingkat sig. $0.041 < 0.05$ maka Kualitas Layanan Akademik berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mutmainah, Miswan Gumanti, Yolla Zelika Desastra, dan Evi Novitasari (2024) dengan judul penelitian “Analisis Kualitas Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Tunas Palapa” dengan hasil penelitian yakni, studi menunjukkan bahwa secara bersamaan, Kualitas Layanan Akademik berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa STES Tunas Palapa secara signifikan.

4. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Menurut Andini dan Septikasari dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Kampus Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Pembelajaran” menyatakan bahwa:

“Fasilitas kampus yang memadai mampu meningkatkan keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran. Fasilitas kampus yang memadai dalam mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif. Fasilitas yang baik dan lengkap, seperti ruang kuliah yang nyaman, teknologi yang mendukung pembelajaran, laboratorium yang memadai, serta akses internet yang cepat, dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran” (Andini dan Septikasari, 2019:145-157).

Berdasarkan nilai t hitung $8.917 > t$ tabel 1.993 dan berdasarkan tingkat sig. $0.000 < 0.05$ maka Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Islamuddin, Khairul Bahrin, Ade Tiara Yulinda, dan Tongam Sihol Nababan (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Pelayanan, dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu” dengan hasil penelitian yakni, menunjukkan bahwa variabel Fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas belajar secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji Simultan (F) dimana F Hitung lebih besar dari F Tabel, maka secara simultan Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas belajar berpengaruh dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Kinerja Dosen tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Berdasarkan nilai t hitung $-1.526 < t$ tabel 1.993 dan berdasarkan tingkat sig. $0.132 > 0.05$ dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima.

3. Kualitas Layanan Akademik berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Berdasarkan nilai t hitung $2.082 > t$ tabel 1.993 dan berdasarkan tingkat sig. $0.041 < 0.05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.
4. Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Berdasarkan nilai t hitung $8.917 > t$ tabel 1.993 dan berdasarkan tingkat sig. $0.000 < 0.05$ dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan analisis, dari variabel Kinerja Dosen (X1), Kualitas Layanan Akademik (X2), dan Fasilitas Belajar (X3), variabel Fasilitas Belajar (X3) memiliki pengaruh paling besar terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan kelengkapan Fasilitas Belajar sangat menentukan tingkat kenyamanan dan pengalaman belajar mahasiswa. Fasilitas Belajar, seperti ruang kelas dan sarana pendukung lainnya, berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mempengaruhi tingkat Kepuasan Mahasiswa secara signifikan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis data serta mendapatkan nilai dari setiap variabel independen dan dependen, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kinerja Dosen (X1)

1) Saran Praktis:

Meskipun Kinerja Dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y), Institusi Pendidikan dapat tetap melakukan evaluasi dan pelatihan untuk Dosen. Hal ini bertujuan untuk menjaga standar kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa Mahasiswa tetap mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

2) Saran Akademik:

Peneliti di masa depan dapat mengeksplorasi faktor lain yang mungkin memediasi atau memoderasi hubungan antara Kinerja Dosen dan Kepuasan Mahasiswa, seperti interaksi sosial atau relevansi kurikulum dengan kebutuhan Mahasiswa.

2. Kualitas Layanan Akademik (X2)

1) Saran Praktis:

Karena Kualitas Layanan Akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y), pihak Institusi perlu fokus pada penyempurnaan sistem administrasi, akses informasi akademik, dan responsivitas terhadap kebutuhan Mahasiswa. Hal ini termasuk meningkatkan efisiensi layanan dan penggunaan teknologi dalam mendukung kegiatan akademik.

2) Saran Akademik:

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik dari layanan akademik yang memiliki pengaruh paling signifikan, misalnya layanan pendaftaran, bimbingan akademik, atau pengelolaan jadwal.

3. Fasilitas Belajar (X3)

1) Saran Praktis:

Mengingat Fasilitas Belajar memiliki pengaruh paling besar terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y), Institusi perlu memberikan perhatian lebih terhadap aspek ini. Peningkatan fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, akses teknologi, laboratorium, perpustakaan, dan ruang diskusi akan sangat mendukung proses belajar-mengajar.

2) Saran Akademik:

Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menilai efektivitas fasilitas tertentu terhadap Kepuasan Mahasiswa di berbagai bidang studi atau jenjang pendidikan.

4. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Peneliti berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi Kepuasan Mahasiswa, seperti pengalaman belajar (*learning experience*), budaya organisasi, atau tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kampus. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggunakan metode kualitatif untuk menggali persepsi mahasiswa secara mendalam mengenai variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Alma, Buchari. (2020). *Manajemen Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung.
- Andini, A., & Septikasari, R. (2019). Pengaruh fasilitas kampus terhadap keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2), 145-157. <https://doi.org/10.1234/jpm.v8i2>
- Armstrong Michael. (2020). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice, 15th Edition*, Kogan Page, London.
- Arpan, Y., & Suwandi, S. (2020). Analisis Kinerja Dosen Tetap Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Di Provinsi Lampung. *Gema: Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 153-164.
- Christianingsih, A. (2021). Mutu kinerja dosen dan pengaruhnya terhadap mutu lulusan perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 12(1), 45-60.
- Creswell, J. W. (2023). The role of research design in advancing quantitative research. *Journal of Research Design*, 40(5), 245-260.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9 (1), 46-52.
- Emron, Edison. Anwar , Yohny. Komariyah, Ims. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi dan Perubahan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Bandung:CV alfabeta.
- Erika Mei Budiarti. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan, Budaya Akademik, Dan Citra Lembaga Terhadap Kepuasan Mahasiswa. Vol 2, No 3 (2018).

- Ganyang, M. T. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep dan Realita)*. Bogor: IN MEDIA.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 26*. Edisi 10. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gunawan. (2020). *Analisis Beban Kerja Fisik Dan Mental Pada Pekerja Menggunakan Metode CVL Dan Nasa TLX Studi Kasus PMKS PT. Sentosa Bahagia Bersama*. Universitas Muhamadiyyah Palembang.
- Hair J.F., et al. (2010) .*Multivariate Data Analysis*.Seventh Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Harahap, Y., Makhdalena, M., & Zulkarnain, Z. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Fkip) Universitas Riau. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 116–128.
- Haryono. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*. 47.
- Iis Torisa Utami. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, Volume 18, No. 2, Oktober 2020, hlm 13-23.
- Kasmir. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian (untuk ilmu manajemen, akuntansi, dan bisnis)*. Depok: pt rajagrafindo persada.
- Kerlinger, F.N. (1986). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: UGM Press.
- Masyita, S. (2020). Kepuasan Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan Akademik dan Non Akademik (Studi Pada Program Studi Manajemen STIEM Bongaya). *Jurnal Brand*, 2(1), 90.

- Masyita, S. (2020). Kepuasan Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan Akademik dan Non Akademik (Studi Pada Program Studi Manajemen STIEM Bongaya). Jurnal Brand Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran, 2(1).
- Mathis, R. L., and J. H. Jackson. (2019). *Human Resource Management*. Edisi 10 Jilid 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Mayulu, F., Niode, B., & Rachman, I. (2020). Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pengelolaan Zakat di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan , 1-6.
- Meilinda, H., Budianto, A., & Kader, M. A. (2019). Pengaruh Remunerasi dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Galuh , 141-154.
- Michael Armstrong. (2020). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*, 15th Edition, Kogan Page, London.
- Mitchell, T. R., & Larson, J. R., jr., (1987). *People in organizations, an introduction to organizational behavior* (3rd ed). Singapore : Mc Graw Hill Book Company
- PrawiroseIntono, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Universitas Komputer Indonesia. Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, 7(2), 191-206.
- Qurbani D, Selviyana U. Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Trakindo Utama Cabang Bsd. 2018;1(1):110–29.
- Sekaran, Uma (2003), *Research Methods For Business: A Skill Building Aproach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc.
- Stoner, James A.F. (2015). *Manajemen*, Edisi Bahasa Indonesia. Benyamin Molan. Jakarta: PT. Prenhallindo.

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed).
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2023). Definisi operasional dalam penelitian sosial. Universitas Batam.
- Sunarto. (2018). Manajemen Karyawan. Yogyakarta: AMUS.
- Tarjo, & Herawati, N. (2017). The Comparison of Two Data Mining Method to Detect Financial Fraud in Indonesia. *Accounting & Finance Review (AFR)*.
- Tjiptono, Fandy. (2011). Service Management Mewujudkan Layanan Prima. Edisi 2. Yogyakarta: Andi.
- Triyono, T., Dasmadi, D., & TNK, A. F. A. (2021). Pengaruh Promosi, Harga, Fasilitas, Akreditasi, dan Lokasi Universitas Boyolali Terhadap Minat Calon Mahasiswa Baru. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(2), 220–229.
- Wardani. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, dan Metode Mengajar Guru melalui Motivasi terhadap Hasil Belajar. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1307–1315.
- Widawati, E., & Siswohadi. (2020). Analisis Tentang Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik dan Pelayanan Administrasi. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(10), 1500–1513.

Yasmin, Z., & Santoso, B. (2019). Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru sebagai Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik.

LAMPIRAN

Lampiran I

Kepada Yth.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Angkatan Tahun 2021 dan 2022.

Perkenalkan saya Litat Tingang Mahasiswi Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Saat ini saya sedang melakukan penelitian akhir (Skripsi) dengan judul “Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Layanan Akademik, dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan Tahun 2021 dan 2022 untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan daftar pernyataan yang tertera. Data yang Mahasiswa berikan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas bantuan dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Litat Tingang

Lampiran II

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Mahasiswa memberikan jawaban dengan memilih pernyataan sesuai dengan kondisi yang dirasakan.
2. Mohon untuk mengisi pernyataan dengan sebenar-benarnya.

Keterangan:

- Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
- Angka 3 = Setuju (S)
- Angka 4 = Sangat Setuju (SS)

Lampiran III

A. Kepuasan Mahasiswa (Y)

No.	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
1.	Saya merasa sangat puas dengan keandalan layanan yang diberikan Biro Administrasi terhadap mahasiswa.				
2.	Saya merasa sangat puas dengan daya tanggap yang ditunjukkan oleh Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.				
3.	Saya merasa sangat puas dengan tingkat kepastian yang diberikan oleh Universitas terkait berbagai aspek akademik.				
4.	Saya merasa sangat puas dengan tingkat empati yang ditunjukkan oleh Dosen-Dosen, mereka selalu berusaha memahami atau mendengarkan setiap masalah yang saya hadapi terkait akademik.				
5.	Saya merasa sangat puas dengan kebersihan lingkungan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.				

B. Kinerja Dosen (X1)

No.	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
1.	Dosen secara konsisten menghasilkan materi perkuliahan yang relevan dengan perkembangan terkini dalam bidangnya.				
2.	Dosen mengembangkan pembelajaran dari hasil penelitiannya.				
3.	Dosen melibatkan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.				
4.	Dosen dan mahasiswa ikut atau berperan dalam seminar ilmiah				
5.	Dosen selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.				

C. Kualitas Layanan Akademik (X2)

No.	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
1.	Kualitas Layanan Akademik sangat memuaskan, dengan Staf yang responsif terhadap kebutuhan Mahasiswa.				
2.	Pelayanan administrasi akademik di Kampus sangat efisien, saya jarang mengalami masalah dalam proses administrasi.				
3.	Saya merasa sangat puas dengan Kualitas Layanan Akademik yang diberikan, Staf yang selalu ramah terhadap Mahasiswa, memberikan bimbingan yang sangat membantu.				

D. Fasilitas Belajar (X3)

No.	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
1.	Saya merasa sangat puas dengan Fasilitas Belajar yang ada di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.				
2.	Fasilitas Belajar di Kampus sangat lengkap untuk mendukung proses perkuliahan.				
3.	Saya merasa sangat puas dengan adanya perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku referensi yang beragam.				
4.	Saya merasa sangat puas dengan ruangan kelas yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahaam Samarinda.				

Lampiran IV

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
3	3	2	3	4	15	3	3	3	2	2	13
3	3	3	3	3	15	3	3	2	4	3	15
4	3	3	3	4	17	3	3	2	4	3	15
4	4	4	4	4	20	4	4	1	2	1	12
3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	1	13
4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
4	3	3	2	3	15	3	3	1	2	1	10
3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	3	17
3	3	3	3	3	15	3	3	1	2	1	10
2	3	2	3	3	13	2	2	4	1	2	11
3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	1	14
4	4	4	3	4	19	4	3	4	3	1	15
3	3	4	3	3	16	3	3	1	2	3	12
3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16
4	3	3	4	3	17	4	2	1	1	1	9
4	4	3	4	4	19	3	3	3	4	4	17
3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	4	17
4	4	4	4	4	20	4	4	1	2	3	14
3	3	3	3	3	15	2	3	1	4	4	14
3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	2	15
3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	1	15
3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16
3	3	3	3	3	15	3	3	1	3	4	14
4	3	3	3	4	17	3	3	1	3	1	11
3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	3	17
3	2	3	2	2	12	3	3	2	2	1	11
3	3	3	2	3	14	3	3	1	1	2	10
3	3	3	2	4	15	3	4	4	4	4	19
3	4	4	4	3	18	4	4	3	4	3	18
3	4	3	4	3	17	3	4	4	4	3	18
3	3	3	3	3	15	3	3	1	1	1	9
2	3	2	2	2	11	2	3	2	4	4	15
3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14
3	3	3	2	3	14	3	3	4	1	3	14
3	3	3	3	3	15	3	3	4	2	4	16
3	3	3	3	3	15	3	3	1	2	4	13
3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	3	17

3	3	3	3	3	15	4	4	1	4	4	17
4	4	4	3	3	18	2	3	4	2	4	15
3	3	3	3	3	15	3	3	1	1	2	10
4	3	3	3	3	16	4	3	3	4	4	18
3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16
3	3	3	3	3	15	2	3	1	1	1	8
3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	4	15
4	4	4	3	4	19	2	3	2	1	1	9
4	3	4	3	4	18	2	3	3	2	3	13
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19	2	3	1	2	1	9
4	3	4	3	4	18	3	3	1	3	4	14
4	3	4	3	4	18	3	3	2	4	4	16
4	3	3	3	4	17	3	3	1	4	3	14
4	3	4	3	4	18	3	3	1	1	1	9
4	3	4	3	3	17	2	3	1	1	2	9
4	3	4	3	3	17	2	3	2	4	4	15
4	3	3	3	3	16	3	3	1	3	3	13
4	3	4	3	3	17	2	3	3	2	1	11
4	3	4	3	3	17	3	3	2	4	4	16
4	3	4	3	3	17	2	3	2	1	2	10
4	3	4	3	4	18	3	3	1	4	4	15
4	3	4	3	3	17	3	3	1	1	2	10
4	3	4	3	3	17	3	3	4	4	4	18
4	3	4	3	3	17	3	3	1	2	1	11

X2.1	X2.2	X2.3	Total	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
2	4	2	8	4	3	1	2	10
3	3	4	10	3	3	2	3	11
4	3	1	8	3	4	4	1	12
4	4	4	12	4	4	1	4	13
3	1	1	5	3	2	4	3	12
3	2	4	9	3	3	4	2	12
4	1	1	6	4	4	4	1	13
3	3	3	9	2	2	1	1	6
3	3	1	7	3	3	3	4	13
4	3	4	11	4	4	1	1	10
2	3	1	6	3	2	3	1	9
3	3	3	9	3	3	2	2	10
4	2	3	9	3	4	4	1	12
3	1	3	7	3	3	3	1	10
3	3	1	7	3	3	4	3	13
4	4	3	11	3	2	3	3	11
3	2	1	6	3	4	1	2	10
3	2	1	6	3	3	1	2	9
4	1	2	7	4	4	4	3	15
3	3	3	9	3	3	4	4	14
3	2	3	8	3	3	4	2	12
3	1	3	7	3	3	3	1	10
3	3	3	9	3	3	4	2	12
3	2	4	9	3	3	1	1	8
3	4	3	10	4	4	2	1	11
3	3	2	8	3	3	1	3	10
3	4	3	10	2	3	1	1	7
3	4	4	11	3	3	1	2	9
3	1	1	5	4	3	4	3	14
4	1	1	6	4	4	3	4	15
3	3	4	10	3	4	1	1	9
4	3	3	10	3	3	1	1	8
2	1	4	7	3	2	3	2	10
2	1	4	7	3	2	4	2	11
3	4	4	11	3	3	4	3	13
3	1	4	8	3	2	4	4	13
3	3	1	7	3	2	3	3	11
3	2	2	7	3	3	4	4	14
3	3	1	7	3	3	1	1	8
2	2	3	7	3	2	1	2	8

3	4	4	11	3	3	2	1	9
3	1	3	7	3	2	1	1	7
3	4	1	8	3	3	4	3	13
3	1	1	5	3	2	4	4	13
2	2	3	7	3	2	1	1	7
2	1	1	4	3	2	3	3	11
2	4	4	10	2	2	1	1	6
3	1	1	5	3	3	1	1	8
3	2	1	6	3	3	3	3	12
3	4	3	10	4	3	1	2	10
3	1	1	5	3	3	3	4	13
3	2	1	6	3	3	3	3	12
3	1	1	5	3	3	3	4	13
3	3	4	10	3	3	1	1	8
3	4	3	10	3	3	2	2	10
3	1	1	5	3	2	3	3	11
3	2	1	6	3	3	4	3	13
3	4	4	11	3	3	1	2	9
3	4	1	8	3	3	4	4	14
3	3	3	9	3	3	1	2	9
3	1	1	5	3	3	3	4	13
4	4	4	12	3	3	1	2	9
4	1	2	7	3	3	4	4	14
4	4	3	11	3	3	2	2	10
4	1	1	6	3	3	3	4	13
4	3	3	10	3	3	1	1	8
4	1	1	6	3	3	4	3	13
4	1	1	6	3	3	3	4	13
4	3	3	10	3	3	1	1	8
3	1	1	5	3	3	3	3	12
3	1	2	6	3	3	4	4	14
4	4	3	11	3	3	1	1	8
4	1	1	6	3	3	4	3	13

Lampiran V

1. Uji Validitas

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TY1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.283*	.772**	.288*	.499**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.015	.000	.013	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y1.2	Pearson Correlation	.283*	1	.339**	.635**	.514**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.015		.003	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y1.3	Pearson Correlation	.772**	.339**	1	.294*	.312**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.012	.007	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y1.4	Pearson Correlation	.288*	.635**	.294*	1	.367**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.012		.001	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y1.5	Pearson Correlation	.499**	.514**	.312**	.367**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.001		.000
	N	73	73	73	73	73	73
TY1	Pearson Correlation	.816**	.700**	.780**	.660**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.440**	.033	.245*	.058	.362**
	Sig. (2-tailed)		.000	.779	.037	.625	.002
	N	73	73	73	73	73	73
X1.2	Pearson Correlation	.440**	1	.052	.285*	.222	.414**
	Sig. (2-tailed)	.000		.665	.014	.060	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.3	Pearson Correlation	.033	.052	1	.382**	.294*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.779	.665		.001	.012	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.4	Pearson Correlation	.245*	.285*	.382**	1	.591**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.037	.014	.001		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.5	Pearson Correlation	.058	.222	.294*	.591**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.625	.060	.012	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73
TX1	Pearson Correlation	.362**	.414**	.666**	.844**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.015	-.073	.249*
	Sig. (2-tailed)		.897	.542	.034
	N	73	73	73	73
X2.2	Pearson Correlation	.015	1	.437**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.897		.000	.000
	N	73	73	73	73
X2.3	Pearson Correlation	-.073	.437**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.542	.000		.000
	N	73	73	73	73
TX2	Pearson Correlation	.249*	.822**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.000	
	N	73	73	73	73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.499**	.079	.121	.404**
	Sig. (2-tailed)		.000	.508	.308	.000
	N	73	73	73	73	73
X3.2	Pearson Correlation	.499**	1	-.026	-.069	.293*
	Sig. (2-tailed)	.000		.826	.563	.012
	N	73	73	73	73	73
X3.3	Pearson Correlation	.079	-.026	1	.550**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.508	.826		.000	.000
	N	73	73	73	73	73
X3.4	Pearson Correlation	.121	-.069	.550**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.308	.563	.000		.000
	N	73	73	73	73	73
TX3	Pearson Correlation	.404**	.293*	.831**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	5

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77235878
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.103
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.211
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

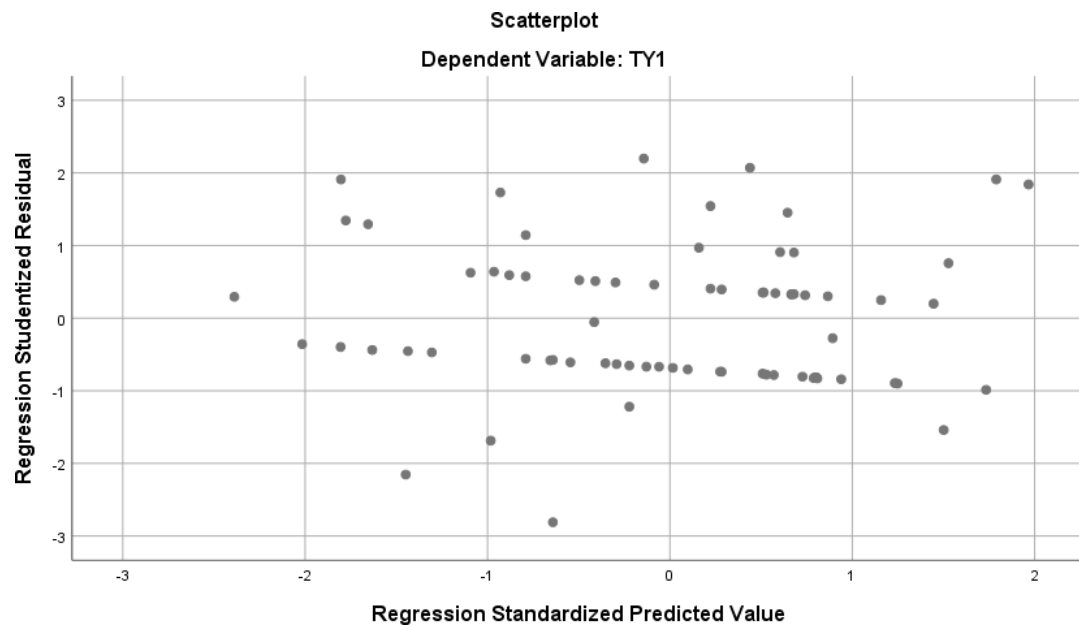
4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	TX1	.508	1.968
	TX2	.611	1.636
	TX3	.685	1.460

a. Dependent Variable: TY1

5. Uji Heteroskedastisitas



6. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TY1 * TX1	Between Groups	(Combined)	49.713	12	4.143	1.360	.211
		Linearity	.354	1	.354	.116	.735
		Deviation from Linearity	49.359	11	4.487	1.473	.166
	Within Groups		182.780	60	3.046		
	Total		232.493	72			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TY1 * TX2	Between Groups	(Combined)	36.160	8	4.520	1.473	.185
		Linearity	.013	1	.013	.004	.948
		Deviation from Linearity	36.147	7	5.164	1.683	.129
	Within Groups		196.334	64	3.068		
	Total		232.493	72			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TY1 * TX3	Between Groups	(Combined)	40.152	9	4.461	1.461	.182
		Linearity	5.324	1	5.324	1.744	.191
		Deviation from Linearity	34.828	8	4.354	1.426	.203
	Within Groups		192.341	63	3.053		
	Total		232.493	72			

7. Uji Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.580	.327		44.651	.000
	TX1	-.022	.015	-.172	-1.526	.132
	TX2	.041	.019	.214	2.082	.041
	TX3	.150	.017	.866	8.917	.000

a. Dependent Variable: Y1

8. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.554	.535	.272

a. Predictors: (Constant), TX3, TX2, TX1

9. Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.323	3	2.108	28.577	.000 ^b
	Residual	5.089	69	.074		
	Total	11.412	72			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), TX3, TX2, TX1

10. Uji Persial

Coefficients^a

Mod el		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.580	.327		44.651	.000
	TX1	-.022	.015	-.172	-1.526	.132
	TX2	.041	.019	.214	2.082	.041
	TX3	.150	.017	.866	8.917	.000

a. Dependent Variable: Y1

Lampiran VI

1. R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.428
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.421
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.411
60	0.2108	0.25	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.248	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.288	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.315	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.306	0.385
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.194	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.27	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.263	0.29	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>).2010

2. F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.2	2.81	2.57	2.42	2.3	2.22	2.15	2.09	2.04	2	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.2	2.8	2.57	2.41	2.3	2.21	2.14	2.09	2.04	2	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.8	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.9	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.4	2.29	2.2	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.9	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.4	2.29	2.2	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.4	2.28	2.2	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.9	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2	1.96	1.93	1.9	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2	1.96	1.93	1.9	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.1	2.05	2	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.1	2.04	2	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.1	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.9	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.9	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.9	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.9	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.9	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.8
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.8
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.8
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.8
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.8

3. t Tabel

Pr df	0.25 0.5	0.1 0.2	0.05 0.1	0.025 0.05	0.01 0.02	0.005 0.01	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.4208	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.6951	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.0141	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.0129	2.41019	2.68701	3.2771
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.6822	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.6789	1.29685	1.67252	2.00324	2.3948	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.2368
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.001	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.6786	1.29582	1.67065	2.0003	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.2293
62	0.67847	1.29536	1.6698	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.6784	1.29513	1.6694	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.3851	2.6536	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.3833	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.2126
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.6479	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.6666	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.2931	1.66571	1.99254	2.3778	2.64391	3.20406

4. K Tabel

n	$\alpha = 0,20$	$\alpha = 0,10$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,02$	$\alpha = 0,01$
1	0,900	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,636	0,708	0,785	0,829
4	0,493	0,565	0,624	0,689	0,734
5	0,447	0,509	0,563	0,627	0,669
6	0,410	0,468	0,519	0,577	0,617
7	0,381	0,436	0,483	0,538	0,576
8	0,359	0,410	0,454	0,507	0,542
9	0,339	0,387	0,430	0,480	0,513
10	0,323	0,369	0,409	0,457	0,486
11	0,308	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,296	0,338	0,375	0,419	0,449
13	0,285	0,325	0,361	0,404	0,432
14	0,275	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,295	0,327	0,366	0,392
17	0,250	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,279	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,271	0,301	0,337	0,361
20	0,232	0,265	0,294	0,329	0,352
21	0,226	0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221	0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216	0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212	0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,238	0,264	0,295	0,317
26	0,204	0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200	0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197	0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193	0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177	0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165	0,189	0,210	0,235	0,252
45	0,156	0,179	0,198	0,222	0,238
50	0,148	0,170	0,188	0,211	0,226
55	0,142	0,162	0,180	0,201	0,216
60	0,136	0,155	0,172	0,193	0,207
65	0,131	0,149	0,166	0,185	0,199
70	0,126	0,144	0,160	0,179	0,192
75	0,122	0,139	0,154	0,173	0,185
80	0,118	0,135	0,150	0,167	0,179
85	0,114	0,131	0,145	0,162	0,174
90	0,111	0,127	0,141	0,158	0,169
95	0,108	0,124	0,137	0,154	0,165
100	0,106	0,121	0,134	0,150	0,161

